

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi, fenomena dan fakta yang terjadi mengenai peran orang tua dan guru terhadap kemandirian Belajar siswa di SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.<sup>3</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2015), 59.

<sup>3</sup> Chairul Sahaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis* (Yogyakarta: Jaya Abadi, 2008), 80.

peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang atau sumber data yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN Tempurejo 1 Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren yang dimulai dari bulan Februari sampai Agustus 2022.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN Tempurejo 1 Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana karena ingin mengetahui tentang perkembangan kemandirian belajar anak disana dan bagaimana peran serta upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah data dari hasil wawancara, observasi di lokasi penelitian. Selain itu data juga berasal dari data tertulis yang sudah ada pada dokumen-dokumen di tempat penelitian.

#### **2. Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder :

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui metode survey dan observasi. metode survey dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara kepada guru

PAI, Guru wali kelas 5, beberapa siswa dan beberapa orang tua siswa SDN Tempurejo 1.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini berupa bukti, catatan-catatan sejarah pendukung penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas 5 SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren?	<p>a. Kedisiplin siswa dalam belajar</p> <p>b. Tanggung jawab siswa dalam belajar</p> <p>c. Kepercayaan diri siswa dalam belajar</p> <p>d. Keaktifan siswa dalam belajar</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>a. Guru PAI</p> <p>b. Guru wali kelas</p> <p>c. Orangtua siswa</p> <p>d. Siswa</p>
2.	Bagaimana peran	a. Sebagai	Wawancara	d. Orangtua

	orang tua siswa SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 5?	Fasilitator b. Sebagai Pembimbing dan pengajar c. Sebagai Motivator	Dokumentasi Observasi	siswa e. Siswa
3.	Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan guru PAI di SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 5?	a. Pemahaman pada siswa b. Pemberi informasi c. Pemotivasi d. Pemecah masalah e. Pembiasaan	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Guru PAI b. Guru wali kelas c. Siswa d. Orangtua Siswa
4.	Bagaimana teknik humas dan kerja sama orang tua dan	a. Kunjungan kerumah siswa b. Diundangnya orang tua siswa ke	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Guru PAI b. Kepala Sekolah c. Orangtua

<p>guru PAI dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 5 SDN Tempurejo Kecamatan Pesantren?</p>	<p>sekolah c. Surat menyurat antara sekolah dan keluarga d. Laporan hasil belajar</p>		<p>Siswa d. Siswa</p>
---	---	--	---------------------------

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan apa yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengambil data dan mengetahui permasalahan yang pokok dan sesuai dengan masalah yang sedang dikaji, sehingga akan mempercepat proses pengambilan data. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan guru PAI, wali kelas 5, beberapa siswa kelas 5

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 186.

<sup>5</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206.

SDN Tempurejo 1 Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren dan juga pada beberapa wali murid siswa kelas 5.

## 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik dengan cara observasi ini digunakan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Dengan melakukan observasi, peneliti dapat lebih memahami situasi dan kondisi yang ada serta bisa mendapatkan pandangan yang menyeluruh yang belum disampaikan oleh narasumber dalam wawancara. Peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Disini peneliti akan mengamati bagaimana peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi ini sangat membantu dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan teknik dokumentasi dapat memberikan data sejarah sekolah, guru, dan siswa yang akan diteliti.

## **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku yang ditulis oleh Lexy J. Meleong analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisahkan data, mencari serta menemukan pola, menemukan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

hal penting yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>7</sup> Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan suatu data.<sup>8</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik, yaitu teknik wawancara dan observasi mengenai peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar anak.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data mengenai peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar anak. Maka, tahap selanjutnya peneliti menggolongkan data yang telah dikumpulkan ke tiap-tiap permasalahan yang ada dan kemudian ditarik kesimpulan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Namun yang sering digunakan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 248.

<sup>8</sup> Ibid, 248.

<sup>9</sup> Ibid, 248.

dalam penelitian kualitatif adalah teks berbentuk narasi. Setelah mereduksi data atau menyimpulkan data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data yang telah diperoleh.<sup>10</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :<sup>11</sup>

1. Mendemonstrasikan hal-hal yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.<sup>12</sup>

#### 1) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### 2) Triangulasi

Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid, 248.

<sup>11</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 320-321.

<sup>12</sup> Ibid, 177-178.

<sup>13</sup> Ibid, 177-178.

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, tinggi, orang berada atau pemerintah.